

# Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)

E-ISSN: 2774-2075

Vol. 2 No.2, Year [2022] Page 2505-2513

## Sistem Penyiaran, Jaringan dan Pengelolaan Media Radio dan TV

Wina Kustiawan<sup>1</sup>, Nurhidayah Lubis<sup>2</sup>, Rizki Hajar<sup>3</sup>, Dewi Rahmadanti<sup>4</sup>, Nurfadila<sup>5</sup>,  
Arkanuddin Padang<sup>6</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [bismilubis123gp@gmail.com](mailto:bismilubis123gp@gmail.com), [rizkihajar469@gmail.com](mailto:rizkihajar469@gmail.com),  
[dewirahmadanti136@gmail.com](mailto:dewirahmadanti136@gmail.com), [fadilanur2003@gmail.com](mailto:fadilanur2003@gmail.com),  
[arkanuddin70@gmail.com](mailto:arkanuddin70@gmail.com)

### ABSTRAK

Penyiaran dan siaran lahir berkat perkembangan teknologi elektronik yang di aplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, di rancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antar manusia, dengan cara pemancaran atau transmisi melalui gelombang elektromagnetik. Adapun perkembangan teknologi penyiaran yang melalui gelombang elektromagnetik Burhan mengatakan “lahirnya komunikasi elektronik, mulai dari telegraf, telepon, radio, televisi hingga satelit.”

**Kata Kunci** : Penyiaran, Jaringan, Radio Dan TV



## **PENDAHULUAN**

Penyiaran pada hakekatnya merupakan salah satu dasar Kecakapan manusia ketika ia berada pada posisi dimana ia tidak mampu mengembangkan dan menyebarkan pesan-pesan komunikasi yang baik. Penyiaran dalam konteks ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas komunikasi massa.

Sistem yang menghasilkan media transmisi atau media komunikasi dengan cara menghubungkan dua perangkat atau lebih disebut sebagai jaringan. Jika komputer dalam jaringan dapat bertukar informasi, data, atau sumber daya, mereka dianggap berhasil terhubung.

Saat ini, jaringan komputer sudah menjadi kebutuhan peradaban. Untuk dapat berkomunikasi tanpa bantuan komputer jaringan, dua atau lebih perangkat harus terhubung ke jaringan sehingga dapat dihasilkan media transmisi atau media komunikasi.

Tujuan dari komputer jaringan adalah untuk melayani sebagai jembatan komunikasi antara dua pihak, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan bertukar data dengan presisi dan akurasi yang lebih besar. Di lapangan, jaringan internet sangat dibutuhkan karena data transaksi dengan tingkat akurasi yang tinggi sangat dibutuhkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jaringan komputer kini telah menjadi kebutuhan peradaban modern. Dua atau lebih perangkat harus terhubung ke jaringan sehingga saluran transmisi atau media komunikasi dapat dihasilkan untuk berkomunikasi tanpa menggunakan komputer jaringan.

Komputer jaringan dirancang untuk bertindak sebagai penghubung komunikasi antara dua orang, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan bertukar data dengan presisi dan akurasi yang meningkat. Jaringan internet sangat dibutuhkan di lapangan karena dibutuhkan informasi data dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Ketiga pilar penyiaran tersebut harus cukup tercakup dalam pendidikan tinggi penyiaran. Ini bukan hanya tentang jurnalisme atau berita dalam hal menyiarkan

pengetahuan; ini juga tentang hukum, karena segala sesuatu tentang pendirian, kepemilikan, dan hal-hal yang dibuat diatur oleh hukum.

Semua keterampilan ini, serta pemasaran dan keahlian, sangat penting. Untuk digunakan sebagai alat untuk membantu pertumbuhan media penyiaran. Hanya sedikit orang yang ahli dan ahli di ketiga bidang pada saat yang sama, yang menimbulkan masalah. Mereka hanya bekerja di bidang pemrograman atau pemasaran, dan hanya sebagian kecil penduduk yang terdidik di bidang ini. Semuanya dilakukan sedemikian rupa sehingga mudah dipelajari

Penyiaran memiliki sejarah yang panjang, karena dimulai dengan pembentukan sistem kerja oleh suatu organisasi dengan menggunakan teknologi dan media yang dapat diakses, seperti radio dan televisi.

Radio pada awalnya dibubarkan, dan perhatian beralih ke perkembangan baru yang hanya dapat digunakan untuk komunikasi elektronik. Lebih banyak radio digunakan oleh militer dan pemerintah untuk penyebaran informasi dan berita.

Banyak penguasa mendengarkan radio untuk motif ideologis dan politik. Bahkan, pengenalan televisi pada awalnya adalah satu-satunya hal yang mendapat tanggapan dari penduduk. Pada saat itu, televisi masih mahal, dan hanya ada sedikit program untuk dipilih. Pada saat itu, pembawa acara televisi bahkan mempertanyakan kelangsungan hidup media. Mereka memiliki keraguan tentang kemampuan televisi untuk beradaptasi dengan cepat.

Indonesia adalah negara pertama yang mengirimkan televisi pada tahun 1962. Gerakan reformasi kemudian mendorong kebangkitan industri media massa, khususnya televisi, pada tahun 1998. Selanjutnya, permintaan akan informasi publik semakin meningkat. Dengan berlakunya UUD Penyiaran pada tahun 2002, diharapkan jumlah televisi baru di Indonesia akan terus meningkat, khususnya di daerah perkotaan.

Media penyiaran, sebagai salah satu media massa, memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda dari jenis media massa lainnya, bahkan di antara media penyiaran seperti radio dan televisi terdapat perbedaan karakteristik yang cukup mencolok. Upaya penyampaian informasi audio dan video, serta setiap kemungkinan

yang muncul dengan sendirinya dan dapat ditemukan oleh seorang wirausahawan, seringkali didahului oleh kesadaran yang tinggi akan ketersediaan informasi. Untuk memahami dan memahami informasi yang muncul di sekitarnya, seorang wirausahawan harus peka. Kesadaran kewirausahaan mengacu pada kemampuan untuk mendeteksi inefisiensi dan asimetri pasar, yang merupakan informasi penting untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang.

### **Asas, Tujuan, Fungsi Dan Arah Dalam Undang Undang**

Dari segi unsur-unsur pokok tersebut, penulis mengutip Bab II Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, khususnya Bab II tentang Asas, Tujuan, Fungsi, dan Orientasi, yang berbunyi sebagai berikut:

#### **Pasal 2**

Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab.

#### **Pasal 3**

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

#### **Pasal 4**

(1) Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.

(2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

## Pasal 5

Penyiaran diarahkan untuk :

- a. menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa;
- c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
- d. menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa;
- e. meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional;
- f. menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup;
- g. mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat di bidang penyiaran;
- h. mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi;
- i. memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab;
- j. memajukan kebudayaan nasional.

Meditasi membutuhkan refleksi, dan Anda dapat menambahkan nama Anda ke daftar panjang orang-orang yang telah mencoba amal di masa lalu. Orang yang beruntung adalah orang yang mengerti dirinya sendiri. Mereka yang beruntung ingin selalu mempersiapkan kehidupan abadi di yaumul di hari akhir akhirat, yang tidak dapat disangkal benar.

Saya ingin bertanggung jawab atas segalanya bersamanya ketika saya bermeditasi. Dia menginginkan kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kekurangannya sendiri. Ketika seseorang mengenali kekurangannya sendiri, dia akan

berusaha untuk menerima dan memperbaikinya. Ketika seseorang menyadari bahwa dia belum sholat lima waktu dan merasa terpisah dari Allah SWT, muhasabah akan berusaha untuk memperbaiki sholatnya karena dia mengerti bahwa itu adalah satu-satunya cara untuk berhubungan kembali dengan Allah SWT

## **Manajemen Media Televisi**

Pemrograman siaran dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Ada dua jenis program: informasi (berita) dan kenikmatan (hiburan) (hiburan). Program informasi tersebut kemudian diedarkan sekali lagi. Hard news dan soft news adalah dua bentuk berita.

Perangkat lunak siaran dan berita lunak, yang memadukan fakta, gosip, dan opini, diperlukan untuk melaporkan berita terbaru. Sementara itu, program hiburan dibagi menjadi tiga kategori: musik, pertunjukan game, dan pertunjukan langsung.

### **1. Program Pengumpulan Data**

Manusia didorong oleh keinginan yang kuat. Mereka penasaran dengan apa yang terjadi di sekitar mereka. Pemrogram dapat memanfaatkan antusiasme orang ini untuk menarik banyak orang. Tayangan informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk menarik minat khalayak terhadap suatu topik tertentu.

### **2. Fitur**

Sorotannya ringkas tetapi informatif. Ungkapan "menarik" digunakan untuk menggambarkan informasi yang lucu, tidak biasa, atau tidak biasa dalam arti tertentu, serta informasi yang menimbulkan kekaguman. Namun, ada saat-saat ketika fitur terkait dengan peristiwa besar atau waktu kritis dan harus segera disiarkan di siaran berita.

### **3. informasi dan hiburan**

Istilah "Infotainment" atau "berita hiburan" tidak sama dengan "berita yang memberi hiburan". Infotainment adalah berita yang menawarkan informasi tentang kehidupan individu terkenal di masyarakat (selebriti), dan disebut infotainment karena banyak dari mereka bekerja di industri hiburan (aktor, penyanyi, dan sebagainya). Karena menuntut banyak informasi untuk dilihat dengan cepat, infotainment adalah salah satu jenis berita yang paling menantang untuk diproduksi.

### **Manajemen Berita Radio Dan Televisi**

Istilah "berita" digunakan di media untuk menggambarkan peristiwa atau situasi baru yang telah terjadi. Bagaimana wartawan mengumpulkan informasi? Setelah itu, ada informasi mengenai proses penulisan.

Tindakan memperoleh, menghasilkan, membuat, dan menyajikan berita dikenal sebagai jurnalisme, dan itu terjadi secara bertahap, sebagaimana dibuktikan dalam salah satu definisi inti jurnalisme: tindakan memperoleh, memproduksi, dan menyajikan berita.

Praktik jurnalisme mencakup pengumpulan, pengembangan, penciptaan, dan penyajian berita dan informasi.

#### **1. Persiapan berita**

Perencanaan berita, yang mungkin berbentuk pertemuan editor atau pertemuan perkiraan, adalah langkah pertama dalam proses penulisan berita untuk media. Ketika datang untuk memenuhi tema, subjek, atau masalah yang telah disepakati ini, serta pembagian tugas, dll.

#### **2. Memperoleh wawancara**

Wawancara, dan melakukan penelitian data untuk mengumpulkan fakta dan informasi penting tentang kejadian terkini (nyata, faktual, signifikan, dan menarik).

Informasi yang diterima harus membahas faktor ke-6 dari berita 5W+1H:

- a. What: Apa yang terjadi;
- b. Who: Siapa yang terlibat dalam insiden itu;
- c. When: Kapan peristiwa itu terjadi?
- d. Where: Di mana itu terjadi?
- e. Why: Mengapa hal itu terjadi?
- f. How: Bagaimana hal itu bisa terjadi?

### 3. Penulisan Berita

Mengolah informasi yang dikumpulkan dan kemudian diorganisasikan (ditulis) menjadi sebuah cerita dalam bahasa jurnalistik. Sifat utama bahasa jurnalistik: kalimat spesifik: pendek, baku, dan sederhana; komunikatif, jelas, to the point, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Inilah yang baru di dunia penulisan skrip:

- a. Head (Judul)
- b. Date Line, yang memuat lokasi peristiwa atau berita, serta nama media;
- c. Lead (Teras), yang merupakan paragraf pertama dan berisi informasi yang paling penting atau menarik;
- d. Body (Konten), yang meliputi deskripsi dan penjelasan di luar apa yang tertera di lead.

### 4. Pengeditan Berita

Setelah pengumuman, makalah harus direvisi baik dari segi editorial (tata bahasa) dan substantif (kebenaran isi/isi/data). Wartawan mengubah skrip mereka sendiri, yang kemudian disempurnakan oleh editor (editor).

### 5. Publikasi berita

Berita manufaktur dilaporkan di poin 1-4. Berita proses pembuatannya sudah memuaskan. Setelah itu, berita dipublikasikan di media massa – dicetak untuk media cetak, disiarkan untuk media penyiaran (radio/televisi), dan diposting atau diunggah untuk media online (website berita).



## KESIMPULAN

Komunikasi terutama dilakukan melalui dua perangkat saling terhubung yang eksklusif yang telah dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir dan dapat digunakan di semua aspek kehidupan secara efektif dan waktu nyata untuk mendapatkan manfaat dari berbagai elemen seperti e-commerce, tempat kerja, dan pemerintah. Tuntutan antara lain.

Pemrograman, pemasaran, dan rekayasa adalah tiga fondasi utama kesuksesan media penyiaran. Ini adalah salah satu dari tiga pilar yang harus dipatuhi oleh manajemen media penyiaran. Rencana pengelolaan yang kompeten untuk ketiga bidang ini akan menentukan keberhasilan media penyiaran.

Penyiaran memiliki sejarah yang panjang, dimulai dengan pembentukan sistem kerja oleh organisasi penyiaran dengan menggunakan teknologi dan media yang tersedia, seperti radio dan televisi.

BAB II Undang-Undang Penyiaran Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 menjelaskan tentang asas, tujuan, fungsi, dan arah.

Ada dua jenis program siaran: informasi (berita) dan hiburan (entertainment) (hiburan). Informasi tentang inisiatif tersebut kemudian diedarkan sekali lagi. Hard news yaitu berita terbaru yang harus segera disiarkan, dan soft news yang merupakan perpaduan antara fakta, gosip, dan pandangan merupakan dua jenis berita. Sementara itu, program hiburan dibagi menjadi tiga kategori: musik, pertunjukan game, dan pertunjukan langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Unri Press, 2009)

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2007)

Jalarudin Rackhmat, *Persepsi Komunikasi (Pustaka Utama: 2011)* Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Unri Press, 2009)

Morissan, *Manajemen media penyiaran*, (Jakarta : kencana)